

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian Candi Gampingan yang terletak di Jalan Gampingan, Madugondo, Sitimulyo, Kec.Piyungan, Kabupaten Bantul Yogyakarta, penulis bisa mengambil kesimpulan bahwa sebenarnya candi ini mempunyai banyak potensi yang dimiliki. Tetapi terkendala fasilitas pendukung kegiatan yang masih kurang memadai, kekosongan organisasi, dan upaya dalam hal mempromosikan masih kurang. Yang berdampak pada minimnya jumlah kunjungan wisatawan. Kendala yang telah disebutkan diatas dapat diperbaiki melalui strategi-strategi yang telah muncul dan diharapkan dapat mendatangkan jumlah wisatawan lebih banyak lagi kedepannya.

Balai Pelestarian Cagar Budaya memiliki kewenangan atas kelestarian dan eksistensi Candi Gampingan. Dimana BPCP Yogyakarta ini membiayai seluruh kebutuhan perawatan cagar budaya. Akses menuju ke Candi Gampingan juga sudah baik dimana dapat dijangkau oleh kendaraan umum maupun pribadi beroda dua dan beroda empat. Peran sumber daya manusianya sudah baik dimana masyarakat masih aktif dalam pembuatan kerajinan batu bata yang dinilai dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Candi Gampingan dalam masa pandemi covid-19 belum menerapkan standar protokol kesehatan dengan baik meskipun mendapatkan dana anggaran dari pemerintah. Dalam kondisi seperti ini, pengembangan Candi Gampingan dapat dilaksanakan apabila terjalin hubungan yang baik antara pemerintah,

masyarakat, industry dalam memberikan dampak positif untuk melestarikan keberadaan Candi Gampingan.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran yang mungkin bermanfaat. Diantaranya :

1. Meningkatkan Kerjasama berbagai pihak terkait dengan pemerintah, masyarakat, dan industry guna keberhasilan dalam upaya pengembangan dan pelestarian cagar budaya.
2. Mengadakan kegiatan tahunan terkait kebudayaan untuk menarik minat wisatawan dan media penyebar informasi.
3. Membangun fasilitas penunjang kebutuhan wisatawan seperti toilet, dan tempat parkir.
4. Meningkatkan kegiatan promosi untuk menarik wisatawan terkait wisata sejarah dan kebudayaan di Kabupaten Bantul dengan media teknologi modern dan viral.